

BAB III

PEMBAHASAN

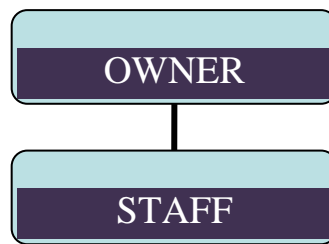
A. Tinjauan Umum

1. Profil Perusahaan

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Danny Wibowo berlokasi di Jalan Manyar Tirtoyoso 109 Surabaya. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Danny Wibowo mempunyai beberapa klien seperti PT Kencana Mas Bersaudara, PT Asotim yang berada di Flores Timur NTT, PT PLM dan lain sebagainya. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Danny Wibowo telah terdaftar Register Negara Akuntan (RNA) 2493, *Registered Tax Consultant level A* (SI-2116/PJ/2012), *Registered Tax Consultant level B* (SI-2587/PJ/2013), *Registered Tax Consultant level C* (SI-3780/PJ/2014), *Registered Chartered Accountant* (No. 11.D45247), *Registered Management Accountant* (MID-014448), *Licence 30/KM.1PPPK/2015*, *Public Audit Forensik*, *Quantitative Researcher*.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran susunan pengurus dalam suatu organisasi. Berikut adalah struktur organisasi pada Kantor Konsultan Pajak (KKP) Danny Wibowo :



Sumber: Internal KKP Danny Wibowo (2016)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Danny Wibowo

Adapun *Job Description*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan.

Melakukan proses input data atas segala bentuk transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran kas, bank, dan transaksi pendukung lainnya hingga terjadi laporan keuangan.

- b. Perhitungan Pajak Masa.

Melakukan perhitungan pajak yang terutang seperti pajak masa : PPh 21, PPN, PPh 23, 25 dan lain sebagainya

- c. Perhitungan SPT Tahunan.

Melakukan penyusunan SPT Tahunan WP Badan maupun Pribadi, berdasarkan data – data yang ada.

- d. Pelaporan Pajak

Melakukan pelaporan pajak, baik masa maupun tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) masing – masing perusahaan untuk wilayah Surabaya, sedangkan klien luar kota akan dikirimkan *soft copy file* berupa pdf dan CSV pelaporan pajak tersebut.

3. Bidang Usaha

Bidang usaha Kantor Konsultan Pajak (KKP) Danny Wibowo adalah jasa, seperti jasa perpajakan dan jasa penyusunan laporan keuangan.

a. Jasa Perpajakan

1) Jasa Rutin Pelaporan Pajak Masa

Menghitung dan melaporkan pajak masa yang terhutang seperti SPT Masa PPh 21, 23, 25 dan sebagainya.

2) Jasa *Review* Perpajakan

Melakukan *review* atas laporan keuangan perusahaan, kemudian dibandingkan dengan data yang sudah ada guna untuk koreksi atau melakukan pembetulan SPT jika diperlukan.

3) Jasa Penghitungan SPT Tahunan

Melakukan penghitungan SPT Tahunan WP Badan maupun Pribadi berdasarkan data yang ada dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

4) Jasa Pendampingan Keberatan Pajak

Memberikan pendampingan kepada wajib pajak dalam proses pengajuan keberatan pajak kepada kantor pajak bersangkutan. Konsultan akan memberikan penjelasan, bantahan ataupun tanggapan sesuai dengan ketentuan perundang – undangan perpajakan.

b. Jasa Penyusunan Laporan Keuangan

Melakukan proses input atas transaksi – transaksi seperti penerimaan dan pengeluaran kas, bank, transaksi hutang – piutang, dan transaksi lainnya yang nantinya hasil dari input akan keluar laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan lain sebagainya.

B. Pembahasan

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian diolah kembali, hasil dari olahan data tersebut kemudian digunakan dalam perhitungan PPh Pasal 21.

2. Perhitungan PPh 21 pada PT PLM dengan menggunakan PTKP 2015

Pada dasarnya untuk perhitungan PPh Pasal 21 PT PLM dimulai dari perhitungan atas penghasilan yang telah dibayarkan kepada karyawan. Data atas penghasilan tersebut kemudian diolah melalui perhitungan manual dengan menggunakan *microsoft excel*, kemudian barulah dilakukan pengisian ke program *espt* PPh Pasal 21. Daftar penghasilan yang telah diperoleh merupakan daftar penghasilan bulanan karyawan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 122/PMK.010/2015 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 maka perhitungan PPh Pasal 21 menggunakan PTKP 2015 yaitu:

- a. Untuk wajib pajak orang pribadi sebesar Rp36.000.000,00.
- b. Tambahan untuk wajib pajak yang kawin sebesar Rp3.000.000,00.

- c. Tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 orang untuk setiap keluarga sebesar Rp3.000.000,00.

Berdasarkan peraturan di atas maka perhitungannya PPh Pasal 21 pada masa Januari sebagaimana berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Penghasilan Bruto

N0	NAMA	STATUS	NPWP	GP/TJ	TJ	POT.	POT.	PREMI	Penghasilan
			Nomor	Penghasilan Teratur	HRN	ABS	LAMB		
1	Fransisca	TK/0	06.546.808.4-609.000	4.675.000	-	-	-	-	4.675.000
2	Sumadji	K/2		2.800.000	-	-	-	-	2.800.000
3	Sukito	K/1		3.883.000	-	-	-	-	3.883.000
4	Sutajib	K/2		3.763.000	-	-	-	-	3.763.000
5	Edwin	K/3		2.490.000	-	-	-	-	2.490.000
6	Any N	TK/0		2.905.000	-	-	-	-	2.905.000
7	Adrian S	K/2		4.658.000	-	-	-	-	4.658.000
8	Erik W	TK/0		2.700.000	-	-	-	-	2.700.000
9	Dian H	K/2		5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
10	Handoyo	K/2		2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
11	Hakip	K/2		2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
12	Sugiono	K/2		2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
13	Abdul A	TK/0		1.938.000	-	-	-	-	1.938.000
14	Zainul A	K/1		1.970.000	-	-	-	-	1.970.000
15	Kusumawati	TK/0		2.087.500	-	-	-	-	2.087.500
16	Supriyanto	TK/0		1.620.000	-	-	-	-	1.620.000
17	Sumarmi	TK/0		1.840.000	-	-	-	-	1.840.000
18	Nur A	TK/0		2.310.000	-	-	-	-	2.310.000
19	Fitri A	TK/0		2.130.000	-	-	-	-	2.130.000
20	Mudawamah	TK/0		2.015.000	-	-	-	-	2.015.000
21	Achmad R	K/1		1.630.000	-	-	-	-	1.630.000
22	Wijayanti	TK/0		1.755.000	-	-	-	-	1.755.000

Berlanjut

Tabel 3.1 Lanjutan

23	M Hasan	TK/0		380.000	-	-	-	-	380.000
24	Nur M	TK/0		1.885.000	-	-	-	-	1.885.000
25	Tarlin	TK/0		1.915.000	-	-	-	-	1.915.000
26	Jumtari	TK/0		1.845.000	-	-	-	-	1.845.000
27	Duni	K/2		2.372.500	-	-	-	-	2.372.500
28	Anis L	TK/0		1.845.000	-	-	-	-	1.845.000
29	Nuridah	TK/0		1.900.000	-	-	-	-	1.900.000
30	Nanik D	TK/0		1.930.000	-	-	-	-	1.930.000
31	Imron	K/1		2.065.000	-	-	-	-	2.065.000
32	Nur R	TK/0		1.850.000	-	-	-	-	1.850.000
33	A Kosim	K/2		1.985.000	-	-	-	-	1.985.000
34	Padi S	K/2		300.000	-	-	-	-	300.000
35	Dedik S	TK/0		435.000	-	-	-	-	435.000
36	Putri E	TK/0		400.000	-	-	-	-	400.000
37	Rodatul J	TK/0		420.000	-	-	-	-	420.000
38	Handoko	TK/0		380.000	-	-	-	-	380.000
39	Dimas A	TK/0		400.000	-	-	-	-	400.000
40	Candra E	TK/0		400.000	-	-	-	-	400.000
41	Isnatul H	TK/0		380.000	-	-	-	-	380.000
42	Nanik I	TK/0		380.000	-	-	-	-	380.000
43	Harjo U	TK/0	54.510.088.5.619.000	10.000.000	-	-	-	-	10.000.000
44	Effendi U	K/2	04.076.251.0.619.000	15.000.000	-	-	-	-	15.000.000
Total				106.637.000	-	-	-	-	106.637.000

Sumber : Data sekunder yang diolah (2016)

Tabel 3.2 Perhitungan Penghasilan Netto

NO	NAMA	STATUS	NPWP	Penghasilan Bruto	Biaya Jabatan	JHT	Penghasilan Netto
			Nomor				
1	Fransisca	TK/0	06.546.808.4-609.000	4.675.000	233.750	-	4.441.250
2	Sumadji	K/2		2.800.000	140.000	-	2.660.000
3	Sukito	K/1		3.883.000	194.150	-	3.688.850
4	Sutajib	K/2		3.763.000	188.150	-	3.574.850
5	Edwin	K/3		2.490.000	124.500	-	2.365.500
6	Any N	TK/0		2.905.000	145.250	-	2.759.750
7	Adrian S	K/2		4.658.000	232.900	-	4.425.100
8	Erik W	TK/0		2.700.000	135.000	-	2.565.000
9	Dian H	K/2		5.000.000	250.000	-	4.750.000
10	Handoyo	K/2		2.000.000	100.000	-	1.900.000
11	Hakip	K/2		2.000.000	100.000	-	1.900.000
12	Sugiono	K/2		2.000.000	100.000	-	1.900.000
13	Abdul A	TK/0		1.938.000	96.900	-	1.841.100
14	Zainul A	K/1		1.970.000	98.500	-	1.871.500
15	Kusumawati	TK/0		2.087.500	104.375	-	1.983.125
16	Supriyanto	TK/0		1.620.000	81.000	-	1.539.000
17	Sumarmi	TK/0		1.840.000	92.000	-	1.748.000
18	Nur A	TK/0		2.310.000	115.500	-	2.194.500
19	Fitri A	TK/0		2.130.000	106.500	-	2.023.500
20	Mudawamah	TK/0		2.015.000	100.750	-	1.914.250
21	Achmad R	K/1		1.630.000	81.500	-	1.548.500
22	Wijayanti	TK/0		1.755.000	87.750	-	1.667.250
23	M Hasan	TK/0		380.000	19.000	-	361.000
24	Nur M	TK/0		1.885.000	94.250	-	1.790.750
25	Tarlin	TK/0		1.915.000	95.750	-	1.819.250
26	Juntari	TK/0		1.845.000	92.250	-	1.752.750
27	Duni	K/2		2.372.500	118.625	-	2.253.875
28	Anis L	TK/0		1.845.000	92.250	-	1.752.750
29	Nuridah	TK/0		1.900.000	95.000	-	1.805.000
30	Nanik D	TK/0		1.930.000	96.500	-	1.833.500
31	Imron	K/1		2.065.000	103.250	-	1.961.750
32	Nur R	TK/0		1.850.000	92.500	-	1.757.500
33	A Kosim	K/2		1.985.000	99.250	-	1.885.750
34	Padi S	K/2		300.000	15.000	-	285.000
35	Dedik S	TK/0		435.000	21.750	-	413.250

Berlanjut

Tabel 3.2. Lanjutan

36	Putri E	TK/0		400.000	20.000	-	380.000
37	Rodatul J	TK/0		420.000	21.000	-	399.000
38	Handoko	TK/0		380.000	19.000	-	361.000
39	Dimas A	TK/0		400.000	20.000	-	380.000
40	Candra E	TK/0		400.000	20.000	-	380.000
41	Isnatul H	TK/0		380.000	19.000	-	361.000
42	Nanik I	TK/0		380.000	19.000	-	361.000
43	Harjo U	TK/0	54.510.088.5.619.000	10.000.000	500.000	-	9.500.000
44	Effendi U	K/2	04.076.251.0.619.000	15.000.000	500.000	-	14.500.000
Total				106.637.000	5.081.850	-	101.555.150

Sumber : Data sekunder yang diolah (2016)

Tabel 3.3 Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang dengan PTKP 2015

NO	NAMA	STATUS	Penghasilan Neto	Penghasilan Neto Disetahunkan	PTKP	Penghasilan Kena Pajak	PPh 21 Terutang Januari 2016	
							Per Tahun	Per Bulan
1	Fransisca	TK/0	4.441.250	53.295.000	36.000.000	17.295.000	864.750	72.063
2	Sumadji	K/2	2.660.000	31.920.000	45.000.000	-	-	-
3	Sukito	K/1	3.688.850	44.266.200	42.000.000	2.266.200	135.972	11.331
4	Sutajib	K/2	3.574.850	42.898.200	45.000.000	-	-	-
5	Edwin	K/3	2.365.500	28.386.000	48.000.000	-	-	-
6	Any N	TK/0	2.759.750	33.117.000	36.000.000	-	-	-
7	Adrian S	K/2	4.425.100	53.101.200	45.000.000	8.101.200	486.072	40.506
8	Erik W	TK/0	2.565.000	30.780.000	36.000.000	-	-	-
9	Dian H	K/2	4.750.000	57.000.000	45.000.000	12.000.000	720.000	60.000
10	Handoyo	K/2	1.900.000	22.800.000	45.000.000	-	-	-
11	Hakip	K/2	1.900.000	22.800.000	45.000.000	-	-	-
12	Sugiono	K/2	1.900.000	22.800.000	45.000.000	-	-	-
13	Abdul A	TK/0	1.841.100	22.093.200	36.000.000	-	-	-
14	Zainul A	K/1	1.871.500	22.458.000	42.000.000	-	-	-
15	Kusumawati	TK/0	1.983.125	23.797.500	36.000.000	-	-	-
16	Supriyanto	TK/0	1.539.000	18.468.000	36.000.000	-	-	-
17	Sumarmi	TK/0	1.748.000	20.976.000	36.000.000	-	-	-
18	Nur A	TK/0	2.194.500	26.334.000	36.000.000	-	-	-
19	Fitri A	TK/0	2.023.500	24.282.000	36.000.000	-	-	-
20	Mudawamah	TK/0	1.914.250	22.971.000	36.000.000	-	-	-
21	Achmad R	K/1	1.548.500	18.582.000	42.000.000	-	-	-
22	Wijayanti	TK/0	1.667.250	20.007.000	36.000.000	-	-	-
23	M Hasan	TK/0	361.000	4.332.000	36.000.000	-	-	-
24	Nur M	TK/0	1.790.750	21.489.000	36.000.000	-	-	-
25	Tarlin	TK/0	1.819.250	21.831.000	36.000.000	-	-	-
26	Jumtari	TK/0	1.752.750	21.003.000	36.000.000	-	-	-
27	Duni	K/2	2.253.875	27.046.500	45.000.000	-	-	-
28	Anis L	TK/0	1.752.750	21.033.000	36.000.000	-	-	-
29	Nuridah	TK/0	1.805.000	21.660.000	36.000.000	-	-	-
30	Nanik D	TK/0	1.833.500	22.002.000	36.000.000	-	-	-
31	Imron	K/1	1.961.750	23.541.000	42.000.000	-	-	-
32	Nur Rohman	TK/0	1.757.500	21.090.000	36.000.000	-	-	-
33	A Kosim	K/2	1.885.750	22.629.000	45.000.000	-	-	-
34	Padi S	K/2	285.000	3.420.000	45.000.000	-	-	-

Berlanjut

Tabel 3.3. Lanjutan

35	Dedik S	TK/0	413.250	4.959.000	36.000.000	-	-	-
36	Putri E	TK/0	380.000	4.560.000	36.000.000	-	-	-
37	Rodatul J	TK/0	399.000	4.788.000	36.000.000	-	-	-
38	Handoko	TK/0	361.000	4.332.000	36.000.000	-	-	-
39	Dimas A	TK/0	380.000	4.560.000	36.000.000	-	-	-
40	Candra E	TK/0	380.000	4.560.000	36.000.000	-	-	-
41	Isnatul H	TK/0	361.000	4.332.000	36.000.000	-	-	-
42	Nanik I	TK/0	361.000	4.332.000	36.000.000	-	-	-
43	Harjo U	TK/0	9.500.000	114.000.000	36.000.000	78.000.000	6.700.000	558.333
44	Effendi U	K/2	14.500.000	174.000.000	45.000.000	129.000.000	14.350.000	1.195.833
Total			101.555.150	1.218.661.800	1.719.000.000	246.662.400	23.256.794	1.938.066

Sumber : Data sekunder yang diolah (2016)

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pegawai yang mendapatkan penghasilan pada bulan Januari sebanyak empat puluh empat orang pegawai tetap, dan tiga orang yang ber NPWP. Untuk pegawai tetap perhitungan dari penghasilan yang diterima ditambahkan dengan tunjangan menjadi penghasilan bruto. Dari penghasilan bruto dikurangkan dengan biaya jabatan dan hal-hal lainnya yang dapat dijadikan sebagai pengurang seperti jaminan hari tua dan sebagainya. Untuk biaya jabatan perhitungannya sebesar $5\% \times$ penghasilan bruto dan maksimal Rp500.000,00. Setelah dikurangkan biaya jabatan dan jaminan maka menjadi penghasilan *netto*, kemudian penghasilan netto tersebut disetahunkan dan dikurangkan dengan PTKP berdasarkan kategori status masing-masing pegawai, hasil dari pengurangan tersebut menjadi Penghasilan Kena Pajak (PKP), kemudian dikenakan tarif sesuai Pasal 17 Ayat 1. Bagi yang memiliki NPWP tarif

yang dikenakan sesuai Pasal 17 Ayat 1, namun yang tidak memiliki NPWP dikenakan tambahan sebesar 20%.

Perhitungan PPh Pasal 21 terutang salah satu karyawan Fransisca dengan menggunakan PTKP 2015 adalah sebagai berikut :

Penghasilan sebulan	:	Rp4.675.000,00
Pengurangan		
-Biaya Jabatan	: 5% x Rp4.675.000,00	<u>Rp 233.750,00</u> -
Penghasilan <i>Netto</i> sebulan	:	Rp 4.441.250,00
Penghasilan <i>Netto</i> Setahun	: 12 x Rp4.441.250,00	Rp53.295.000,00
PTKP Setahun (TK/0)	: WP Sendiri	<u>Rp36.000.000,00</u> -
Penghasilan Kena Pajak	:	Rp17.295.000,00
PPh Pasal 21 Setahun	: 5% x Rp17.295.000,00	Rp 864.750,00
PPh Pasal 21 Sebulan	: Rp864.750,00 : 12	Rp 72.063,00

Sehingga dari perhitungan pada tabel diatas berdasarkan PTKP 2015, PPh Pasal 21 terutang Fransisca sebesar Rp72.063,00 dan setelah diakumulasikan dengan lima karyawan lainnya PPh Pasal 21 yang terutang masa Januari sebesar Rp1.938.066,00.

3. Perhitungan PPh Pasal 21 PT PLM dengan menggunakan PTKP 2016

Dengan berlakunya PMK Nomor 101/PMK.010/2016 Tanggal 22 Juni 2016 tentang perubahan PTKP 2016 maka PTKP 2015 sudah tidak berlaku kembali. Sehingga perhitungan yang sebelumnya menggunakan PTKP 2015 juga harus direvisi kembali. Pajak Penghasilan Pasal 21 yang telah dilaporkan pada masa sebelumnya juga perlu untuk dilakukan pembetulan pada SPT Masa yang telah dilaporkan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Saat melakukan pembetulan SPT akan menyebabkan kelebihan bayar yang dikarenakan bertambahnya nilai PTKP sebagai pengurang, sehingga penghasilan kena pajak dari hasil pengurangan tersebut belum bisa untuk dikenakan tarif pajak PPh 21 berdasarkan Pasal 17 ayat (1) huruf a Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 yang menjadikan hasil perhitungan PPh Pasal 21 menjadi nihil. Setelah dilakukan perhitungan kembali dengan menggunakan PTKP 2016, yang sebelumnya jumlah pegawai yang terkena PPh Pasal 21 sejumlah enam orang kini berkurang menjadi dua orang saja. Atas perubahan ini PPh Pasal 21 yang dipungut dari masa Januari pembetulan satu sebesar Rp1.247.916,00. Berikut adalah tabel perhitungan PPh Pasal 21 terutang dengan menggunakan PTKP 2016:

Tabel 3.4 Perhitungan PPh 21 Terutang dengan PTKP 2016

NO	NAMA	STATUS	Penghasilan Neto	Penghasilan Neto Disetahunkan	PTKP	Penghasilan Kena Pajak	PPh 21 Terutang Januari 2016	
							Per Tahun	Per Bulan
1	Fransisca	TK/0	4.441.250	53.295.000	54.000.000	-	-	-
2	Sumadji	K/2	2.660.000	31.920.000	67.500.000	-	-	-
3	Sukito	K/1	3.688.850	44.266.200	63.000.000	-	-	-
4	Sutajib	K/2	3.574.850	42.898.200	67.500.000	-	-	-
5	Edwin	K/3	2.365.500	28.386.000	72.000.000	-	-	-
6	Any N	TK/0	2.759.750	33.117.000	54.000.000	-	-	-
7	Adrian S	K/2	4.425.100	53.101.200	67.500.000	-	-	-
8	Erik W	TK/0	2.565.000	30.780.000	54.000.000	-	-	-
9	Dian H	K/2	4.750.000	57.000.000	67.500.000	-	-	-
10	Handoyo	K/2	1.900.000	22.800.000	67.500.000	-	-	-
11	Hakip	K/2	1.900.000	22.800.000	67.500.000	-	-	-
12	Sugiono	K/2	1.900.000	22.800.000	67.500.000	-	-	-
13	Abdul M	TK/0	1.841.100	22.093.200	54.000.000	-	-	-
14	Zainul A	K/1	1.871.500	22.458.000	63.000.000	-	-	-
15	Kusumawati	TK/0	1.983.125	23.797.500	54.000.000	-	-	-
16	Supriyanto	TK/0	1.539.000	18.468.000	54.000.000	-	-	-
17	Sumarmi	TK/0	1.748.000	20.976.000	54.000.000	-	-	-
18	Nur A	TK/0	2.194.500	26.334.000	54.000.000	-	-	-
19	Fitri A	TK/0	2.023.500	24.282.000	54.000.000	-	-	-
20	Mudawamah	TK/0	1.914.250	22.971.000	54.000.000	-	-	-
21	Achmad R	K/1	1.548.500	18.582.000	63.000.000	-	-	-
22	Wijayanti	TK/0	1.667.250	20.007.000	54.000.000	-	-	-
23	M Hasan	TK/0	361.000	4.332.000	54.000.000	-	-	-
24	Nur M	TK/0	1.790.750	21.489.000	54.000.000	-	-	-
25	Tarlin	TK/0	1.819.250	21.831.000	54.000.000	-	-	-
26	Jumtari	TK/0	1.752.750	21.003.000	54.000.000	-	-	-
27	Duni	K/2	2.253.875	27.046.500	67.500.000	-	-	-
28	Anis L	TK/0	1.752.750	21.033.000	54.000.000	-	-	-
29	Nuridah	TK/0	1.805.000	21.660.000	54.000.000	-	-	-
30	Nanik D	TK/0	1.833.500	22.002.000	54.000.000	-	-	-
31	Imron	K/1	1.961.750	23.541.000	63.000.000	-	-	-
32	Nur Rohman	TK/0	1.757.500	21.090.000	54.000.000	-	-	-
33	A Kosim	K/2	1.885.750	22.629.000	67.500.000	-	-	-
34	Padi S	K/2	285.000	3.420.000	67.500.000	-	-	-

Berlanjut

Tabel 3.4 Lanjutan

35	Dedik S	TK/0	413.250	4.959.000	54.000.000	-	-	-
36	Putri E	TK/0	380.000	4.560.000	54.000.000	-	-	-
37	Rodatul J	TK/0	399.000	4.788.000	54.000.000	-	-	-
38	Handoko	TK/0	361.000	4.332.000	54.000.000	-	-	-
39	Dimas A	TK/0	380.000	4.560.000	54.000.000	-	-	-
40	Candra E	TK/0	380.000	4.560.000	54.000.000	-	-	-
41	Isnatul H	TK/0	361.000	4.332.000	54.000.000	-	-	-
42	Nanik I	TK/0	361.000	4.332.000	54.000.000	-	-	-
43	Harjo U	TK/0	9.500.000	114.000.000	54.000.000	60.000.000	4.000.000	333.333
44	Effendi U	K/2	14.500.000	174.000.000	67.500.000	106.500.000	10.975.000	914.583
Total			101.555.150	1.218.661.800	2.578.500.000	166.500.000	14.975.000	1.247.916

Sumber : Data sekunder yang diolah (2016)

Perhitungan PPh Pasal 21 terutang salah satu karyawan Fransisca dengan menggunakan PTKP 2016 adalah sebagai berikut :

Penghasilan sebulan	:	Rp4.675.000,00
Pengurangan		
-Biaya Jabatan	: 5% x Rp4.675.000,00	<u>Rp 233.750,00</u> -
Penghasilan <i>Netto</i> sebulan	:	Rp 4.441.250,00
Penghasilan <i>Netto</i> Setahun	: 12 x Rp4.441.250,00	Rp53.295.000,00
PTKP Setahun (TK/0)	: WP Sendiri	<u>Rp54.000.000,00</u> -
Penghasilan Kena Pajak	:	Rp0,00
PPh Pasal 21 Setahun	: 5% x Rp0,00	Rp0,00
Pasal 21 Sebulan	: Rp0,00 : 12	Rp0,00

Berdasarkan dua perhitungan dengan menggunakan PTKP 2015 dan 2016, sebelumnya Fransisca terutang PPh Pasal 21 sebesar Rp72.063,00. Kemudian setelah menggunakan PTKP 2016 PPh Pasal 21 terutang menjadi nihil karena masih dibawah nilai PTKP. Setelah diakumulasikan kembali PPh Pasal 21 terutang PT PLM masa Januari sebesar Rp1.247.916,00 dan terdapat kelebihan bayar pada SPT pembetulan masa Januari sebesar Rp690.150,00 (Rp1.938.066,00 – Rp1.247.916,00) atas kelebihan bayar sebesar Rp690.150,00 bisa dikompensasikan pada masa pajak berikutnya hingga berlaku surut.

4. Dampak atas Perubahan PTKP 2016 terhadap PT PLM

Perubahan PTKP 2016 menyebabkan PPh Pasal 21 yang terutang pada PT PLM mengalami perubahan juga. Yang sebelumnya PT PLM membayar Rp1.938.066 karena pembetulan menjadi Rp1.1247.916. atas selisih ini setidaknya Perusahaan menghemat pengeluaran atas PPh Pasal 21 kemudian bagi karyawan, beberapa karyawan yang sebelumnya terkena pemotongan PPh Pasal 21, karena PTKP mengalami perubahan tidak terkena pemotongan PPh Pasal 21.